

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menyaksikan *event – event* yang berkaitan dengan festival, acara konser, bahkan pagelaran budaya menjadi hal yang menyenangkan. Sayangnya acara dengan khalayak ramai tidak selalu berakhir mulus. Pengendalian kerumunan atau *crowd control* merupakan hal penting dalam sebuah *event*. Manajemen keramaian harus menempatkan penjagaan terhadap nyawa manusia pada tujuan tertinggi dan hal ini merupakan dasar dari semua filosofi dari tindakan penjagaan preventif (Claudio Feliciani, 2022). *Crowd Control Management* adalah hal yang penting dikhawatirkan bagi penyelenggara acara (Feliciani et al., 2022).

Crowd management menjadi perhatian yang signifikan bagi penyelenggara event, manajemen dan atraksi sebagai dua faktor utama yang menyebabkan keramaian. Jika manajemen kerumunan tidak efektif akan berubah menjadi bencana, kegagalan manajemen kerumunan beresiko tinggi dan kecelakaan (Munirah Kamarudin et al., 2021). Berkumpunya orang-orang ini mengarah pada hal yang lebih besar kerumunan di lokasi acara dan sebagian besar pertemuan besar biasanya dibubarkan secara damai, namun hal ini terjadi memang memiliki potensi kekacauan, perilaku antisosial serta kekerasan (Kingshott, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan Event Gugur Gunung 2022, menimbulkan kegiatan tidak kondusif di venue nya, ketika pergantian penonton antar Sesi dengan pengunjung Pasar Minggu Pahingan yang berada didepan venue. Pengelolaan massa yang tidak efektif dapat mengubah peristiwa yang baik menjadi bencana (Martella, 2017) Kegagalan pengelolaan massa hanya menampilkan peserta yang berisiko tinggi dan kecelakaan seperti pelepasan massa, kelelahan akibat panas, keruntuhan panggung, kekerasan (Kingshott, 2014). Keyakinan pengelolaan massa yang kuat sangat penting untuk keselamatan dan kepuasan penonton dalam

sebuah acara. Memindahkan kerumunan secara efektif dan mengurangi kemungkinan kejadian yang merugikan adalah masalah utama manajemen kerumunan (Williams, 2013). Pengendalian massa yang memberikan ruang yang lebih lancar dan memaksimalkan keleluasaan gerak manusia (Berlonghi, 1995).

Dalam hal ini, analisis terhadap strategi *crowd control* yang diterapkan dalam acara tersebut menjadi relevan untuk mengevaluasi keberhasilan, tantangan, dan potensi perbaikan di masa mendatang. Dengan mempertimbangkan siapa penyelenggara dan peserta, apa yang menjadi fokus analisis, kapan dan di mana acara tersebut berlangsung, mengapa analisis ini penting dalam konteks pelestarian Seni Budaya, dan bagaimana implementasi strategi *crowd control* dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manajemen kerumunan dalam konteks acara seni budaya di Indonesia.

Sebelumnya berdasarkan hasil pencarian referensi sumber data sekunder yang dilakukan oleh peneliti, belum banyak terdapat penelitian mengenai event seni budaya. Maka dari itu karena event Gugur Gunung Wulangreh masuk kedalam *cultural event* yang dikategorikan sebagai *major event* atau yang secara ukuran mampu menarik media untuk meliput, menarik jumlah pengunjung yang besar untuk menghadiri event dan memberikan dampak peningkatan ekonomi secara signifikan (Any Noor, 2017). Maka dari itu Analisis Crowd Control dalam event seni budaya gugur gunung 2022 menjadi menarik untuk diangkat.

Menurut Rolfe dan South East Arts Bowdin et all dalam (Any Noor, 2017) membagi event seni Budaya berdasarkan tujuan waktu penyelenggaraan, ukuran event, maka Gugur Gunung 2022 masuk kedalam *Celebration of work by a community of interest*. Event seni Budaya merupakan sebuah aktivitas perayaan yang hanya diadakan pada tempat-tempat tertentu untuk meningkatkan pendapatan dan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar (Mandalia, 2022)

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi *crowd control* yang dilakukan pada *event* Gugur Gunung 2022?
2. Apa saja yang berpengaruh terhadap *eksistensi* event Seni Budaya Gugur Gunung Wulangreh 2022?

C. TUJUAN.DAN KEGUNAAN PENELITIAN.

1. TUJUAN PENELITIAN

- a. Menganalisis strategi *crowd control* yang diterapkan dalam *event* Gugur Gunung.
- b. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi *eksistensi* *event* Gugur Gunung Wulangreh 2022.

2. KEGUNAAN PENELITIAN

- a. Bagi dunia Akademik

Penelitian ini dapat menambahkan informasi baru bagi Program Studi Pariwisata Universitas Nasional dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi penulis

Penelitian terkait *crowd control* dan *event* seni budaya bagi penulis menambahkan ilmu dan sebagai pembandingan dunia perkuliahan dengan dunia lapangan industri Pariwisata serta pemahaman baru bagi penulis mengenai *Crowd Control* dan *event* Seni Budaya.

- c. Bagi perusahaan

Bagi Instansi atau perusahaan tentu dapat mengembangkan dunia vent yang lebih baik dan mengatasi faktor faktor yang akan mendatang dalam event berikutnya.